

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pelaksanaan magang di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional (YIA), peserta magang terlibat dalam divisi *Airport Technical* pada *Unit Equipment (mechanical)*. Selama dua bulan berlangsungnya magang, peserta magang telah melaksanakan berbagai kegiatan yang meliputi perawatan dan pemeliharaan HVAC (*service AC*, perawatan AHU), serta pemahaman mendalam tentang *Water Technic* (STP, SWP, sumpit, biotech, RWT), *Baggage Handling System* (BHS), *Passenger Movement System* (PMS). Peserta magang juga turut serta dalam perbaikan kendaraan operasional dan alat-alat berat yang ada di bandara.

Selama proses magang, ditemukan beberapa temuan terkait kondisi pengelolaan oli yang belum sesuai di A2B. Temuan ini memberikan wawasan tentang masalah yang perlu diatasi dalam pengelolaan limbah oli. Sebagai respons terhadap temuan ini, peserta magang merekomendasikan tata cara pengelolaan limbah B3 khususnya limbah oli dan mengusulkan inovasi berupa desain *oil trap* untuk gedung A2B. Desain ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan limbah oli di *workshop* tersebut.

Secara keseluruhan, pengalaman magang peserta magang di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional (YIA) telah memberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek teknis dan operasional yang terlibat dalam pemeliharaan fasilitas bandara. Peserta magang berharap kontribusi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dan membantu meningkatkan kinerja serta keberlanjutan operasional Bandar Udara Internasional Yogyakarta.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan di atas, terdapat beberapa saran dari peserta magang untuk PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Yogyakarta khususnya *Unit Mechanical Equipment* :

1. Meningkatkan sistem manajemen pengelolaan limbah oli di *workshop* A2B, termasuk penerapan metode penyimpanan, penanganan, dan pembuangan yang sesuai dengan standar peraturan lingkungan. Disarankan untuk mengadopsi inovasi seperti desain oil trap yang telah diajukan sebagai solusi untuk mengurangi risiko pencemaran lingkungan.
2. Mendorong kerja sama antar unit khususnya unit mekanikal dan *environment* untuk memperbaiki sistem koordinasi dan komunikasi dalam pelaksanaan tugas-tugas teknis, terutama yang terkait dengan perawatan fasilitas dan pengelolaan limbah.
3. Perlu dilakukan peningkatan pemeliharaan dan perawatan secara berkala terhadap sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*) dan *Water Technic* (*STP, SWP, sumpit, biotech, RWT*) untuk memastikan kinerja optimal dan mencegah terjadinya kerusakan atau gangguan operasional.

Adapun saran yang diberikan untuk Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal berdasarkan disiplin ilmu baru yang diperoleh selama magang di PT. Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional Yogyakarta :

1. Pada mata kuliah Manajemen Terminal menambah cakupan materi terkait perbaikan dan perawatan HVAC, *Water Technic*, dan PMS karena sistem tersebut bukan hanya terdapat di bandara tetapi terdapat juga di beberapa terminal khususnya terminal tipe A.
2. Pada mata kuliah Sistem AC seharusnya bukan hanya mempelajari tentang sistem AC pada kendaraan tetapi juga pemahaman sistem AC pada gedung Terminal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Lingkungan Hidup Surabaya (2019) *Pengelolaan Air Limbah Kegiatan Bengkel*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2017) *Pembangunan Bandara Internasional Yogyakarta di Kulon Progo Resmi Dimulai*. Available at: <https://dephub.go.id/post/read/pembangunan-bandara-internasional-yogyakarta-di-kulon-progo-resmi-dimulai>.
- Direktur Utama PT. Angkasa Pura 1 (2020) 'Struktur Organisasi Cabang PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta'.
- Gumilar, G. (2011) 'Perencanaan Plumbing Air Bersih dan Air Kotor (Studi Kasus Gedung Kantor Administrasi Bandara Adi Soemarmo Surakarta).'
- Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (1995) 'Keputusan Kepala Bapedal No.1 tahun 1995 Tentang Tata Cara Pengemasan Limbah B3'.
- Menteri Perhubungan (2015) 'Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 55 Tahun 2015 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (CASR Part 139) tentang Bandar Udara (Aerodrome)'.
- Nugroho, A. (2015) *Analisa Kinerja Refrigerasi Water Chiller Pada PT GMF Aeroasia, JTM*.
- Pemerintah Pusat (2014) 'Peraturan Pemerintah Nomor 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun'.
- Pemerintah Pusat (2021) 'Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup'.
- PT. Angkasa Pura I (2018) *Sejarah*. Available at: <https://ap1.co.id/id/about/our-history>.
- Stoecker, W.F. and Jones, J.W. (2018) *Refrigeration and Air Conditioning (4th ed.)*.